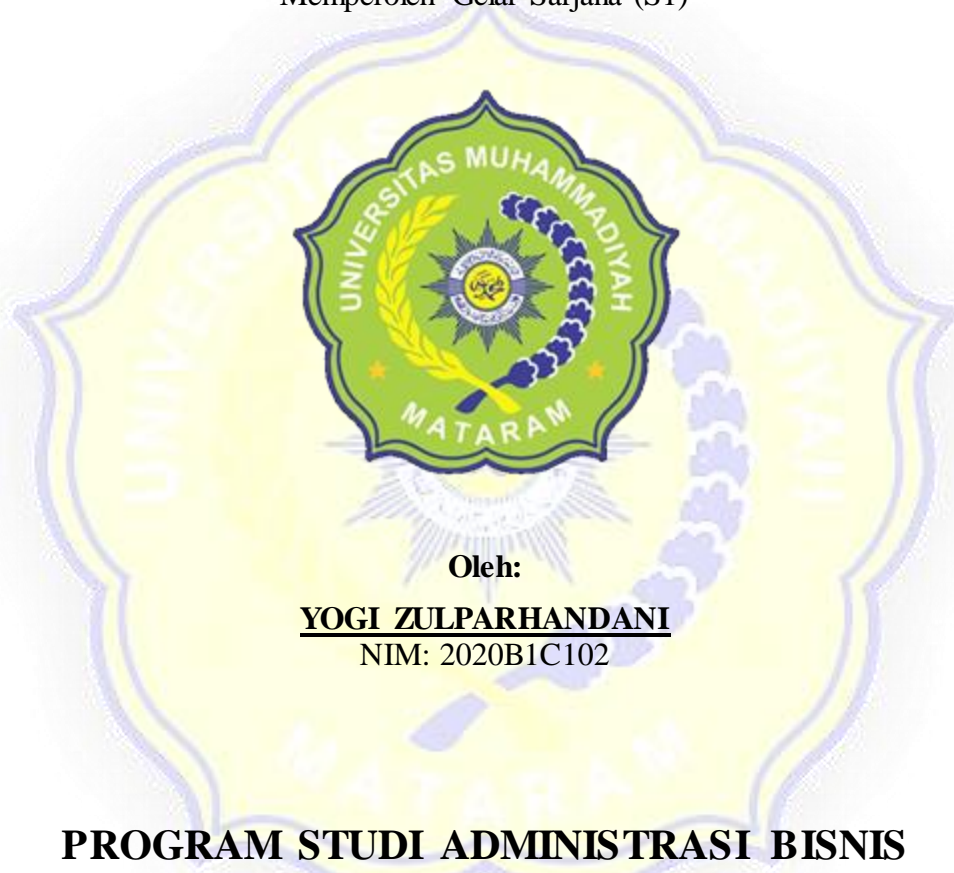


**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Minat Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata
(Studi Kasus Benang Stokel Kabupaten Lombok Tengah)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

YOGI ZULPARHANDANI

NIM: 2020B1C102

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ENTREPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Minat Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata
(Studi Kasus Benang Stokel Kabupaten Lombok Tengah)**

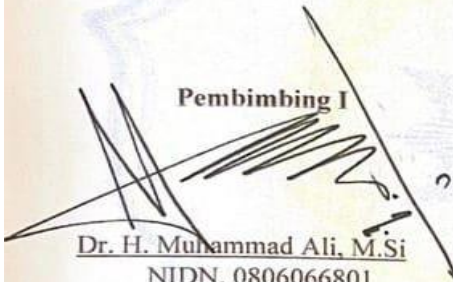
Oleh :

YOGI ZULPARHANDANI


Untuk Memenuhi Ujian Akhir
Pada tanggal 10 Januari 2024

Menyetujui
Pembimbing


Pembimbing I


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

Pembimbing II


Selva, S.E., M.Sc.
NIDN: 0811118601

Mengetahui...
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Dalu Hendra Maniza, S. Sos., M.M.
NIDN : 0828108404

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, Desember 2023
Mahasiswa,



Yogi Zulparhandani
2020B1C102



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOGI ZULPARHANDANI
NIM : 2020B1C102
Tempat/Tgl Lahir : Perames, 21 02, 2001
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol)
No. Hp : 087 784 523 487
Email : yogi.zulparhandani@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan
mengunjungi objek wisata (studi kasus Benang Stokel
Kabupaten Lombok Tengah)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 436

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 21 02, 2024

Penulis



Yogi Zulparhandani
NIM. 2020B1C102

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOSI ZUPARHANDANI
NIM : 2020B1C102
Tempat/Tgl Lahir : Pesames, 21.02, 2001
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL)
No. Hp/Email : 087 989 523 987 / yozuparhandani@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat wisatawan mengunjungi objek wisata (studi kasus Benang Stokel Kabupaten Lombok Tengah)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, sewaxa, 20, 022024

Penulis



Yosi Zuparhandani
NIM. 2020B1C102

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Tuntas, Kerja Ikhlas, Hasil Puas”



PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Mardan dan ibu Kariani tercinta yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya”

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini dengan segala hormat peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza. S.Sos., M.M selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Selva, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Mardan dan Ibu Kariani yang selalu setia, mendoa'kan memberikan semangat, dorongan, dan bantuan.
6. Keluarga besar tercinta yang selalu mendoa'kan memberikan semangat, dorongan, dan bantuan.
7. Teman-teman yang selalu membantu selama ini dalam penyusunan Skripsi ini. Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat peneliti berikan sebagai imbalan balik, kecuali doa yang tulus "Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang jauh lebih baik lagi".

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah banyak memberikan rahmat dan nikmat kepada kita semua. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata (Studi Kasus Benang Stokel Kabupaten Lombok Tengah)”. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, yakni Nabi Muhammad SAW

Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program S1 di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Skripsi yang sederhana ini alhamdulillah terlahir dari tidak sedikitnya usaha semaksimal mungkin dan kemampuan terbatas yang dimiliki peneliti. Maka dari itu peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi dan tulisan

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan, dan perbaikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang terlebih pada bidang pendidikan dan penerapan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Mataram, Desember 2023

Yogi Zulparhandani

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata (Studi Kasus Benang Stokel Kabupaten Lombok Tengah)

Yogi Zulparhandani¹ ,Muhammad Ali² ,Selva³

ABSTRAK

Pariwisata adalah kegiatan manusia berupa perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan melakukan rekreasi. Wisata Air Terjun Benang Stokel terletak di Desa Aik Berik di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah. Begitu banyak pilihan aktivitas yang dilakukan di wisata Benang Stokel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Berkunjung ke objek wisata Air Terjun Benang Stokel Kabupaten Lombok Tengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam pada penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang dilakukan setelah data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian data tersebut diseleksi dengan data yang penting dan tidak relevan dari data yang telah terkumpul.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan terhadap objek wisata Air Terjun benang Stokel adalah Daya Tarik, Fasilitas, dan Pelayanan. Terbukti dari para pengunjung sangat menikmati suasana asri, sejuk dan nyaman pada objek wisata Air Terjun Benang Stokel. Daya tarik objek wisata Air Terjun Benang Stokel ada pada Air Terjunnya yang terletak di kawasan hutan lindung dan tepat berada di bawah kaki Gunung Rinjani yang dapat menambah kesejukan saat menikmati keindahannya, fasilitas yang disediakan memberikan rasa puas pengunjung serta pelayanan yang diberikan sangat baik cepat dan ramah. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung ke objek wisata Air Terjun Benang Stokel adalah Daya Tarik, Fasilitas, dan Pelayanan.

Kata Kunci: Minat Berkunjung, Fasilitas, Pelayanan, Daya Tarik Objek Wisata.

Factors Influencing Tourists' Interest in Visiting Tourist Attractions (A Case Study of Benang Stokel in Central Lombok Regency)

Yogi Zulparhandani

ABSTRACT

Tourism is a human activity involving temporary travel from one place to another for the purpose of recreation. Benang Stokel Waterfall tourism is located in Aik Berik Village, North Batukliang, Central Lombok Regency. There are many activity options available at the Benang Stokel tourism site. The purpose of this study is to determine the factors influencing visitors' interest in visiting the Benang Stokel Waterfall tourist attraction in Central Lombok Regency. The research method used in this study is descriptive qualitative research. Data collection techniques include interviews and documentation. The data sources used in this study are primary and secondary data. The analysis technique used is qualitative analysis, which is performed after data is obtained through in-depth interviews and documentation. Subsequently, the data is selected based on its importance and relevance from the collected data. The results of this study reveal that the factors influencing tourists' interest in visiting the Benang Stokel Waterfall tourist attraction are Attractiveness, Facilities, and Services. It is evident that visitors greatly enjoy the serene, cool, and comfortable atmosphere at the Benang Stokel Waterfall tourist attraction. The attractiveness of the Benang Stokel Waterfall tourist attraction lies in its location within a protected forest area, right at the foot of Mount Rinjani, which adds to the refreshing experience of enjoying its beauty. The facilities provided give visitors a sense of satisfaction, and the services offered are prompt and friendly. Therefore, it can be concluded that the factors influencing visitors' interest in visiting the Benang Stokel Waterfall tourist attraction are Attractiveness, Facilities, and Services.

Keywords: Visitor Interest, Facilities, Services, Tourist Attraction Attractiveness.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PLAGIARISME	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Tinjauan Teoritis	12
2.2.1. Pengertian Pariwisata	12
2.2.2. Wisatawan.....	12
2.2.3. Keputusan Berkunjung.....	19

2.2.4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan	20
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3. Informan Penelitian	32
3.4. Rancangan Penelitian	32
3.5. Jenis Data dan Sumber Data	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data	34
3.7. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2. Hasil Penelitian	38
4.2.1. Identitas Narasumber	40
4.2.2 Hasil Wawancara	41
4.3. Pembahasan	50
4.3.1. Faktor Daya Tarik Objek Wisata	51
4.3.2. Faktor Fasilitas	53
4.3.3. Faktor Pelayanan	55
BAB V PENUTUP	60
5.1. Simpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

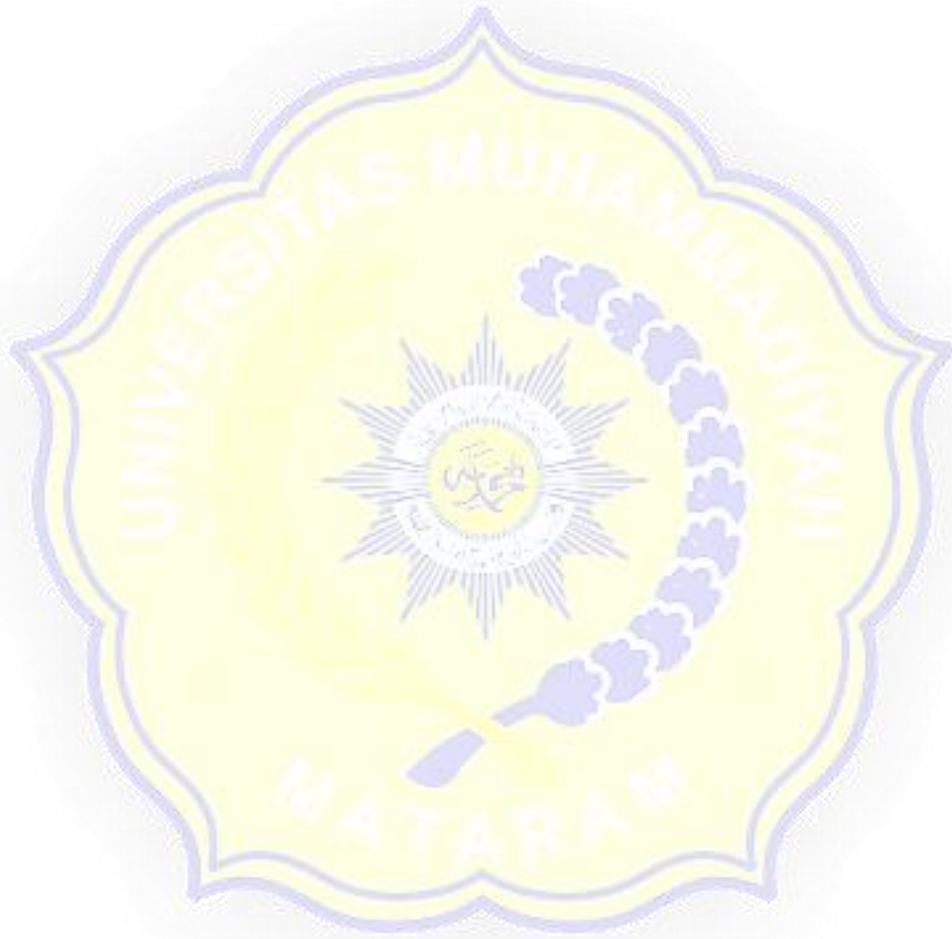
DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Tabel 4.2.1.1 Identitas Pengunjung Wisata Air Terjun Benang Stokel	40
2	Tabel 4.2.1.2 Identitas Pemerintah Desa Setempat dan Pengelola Objek Wisata Air terjun Benang Stokel	41



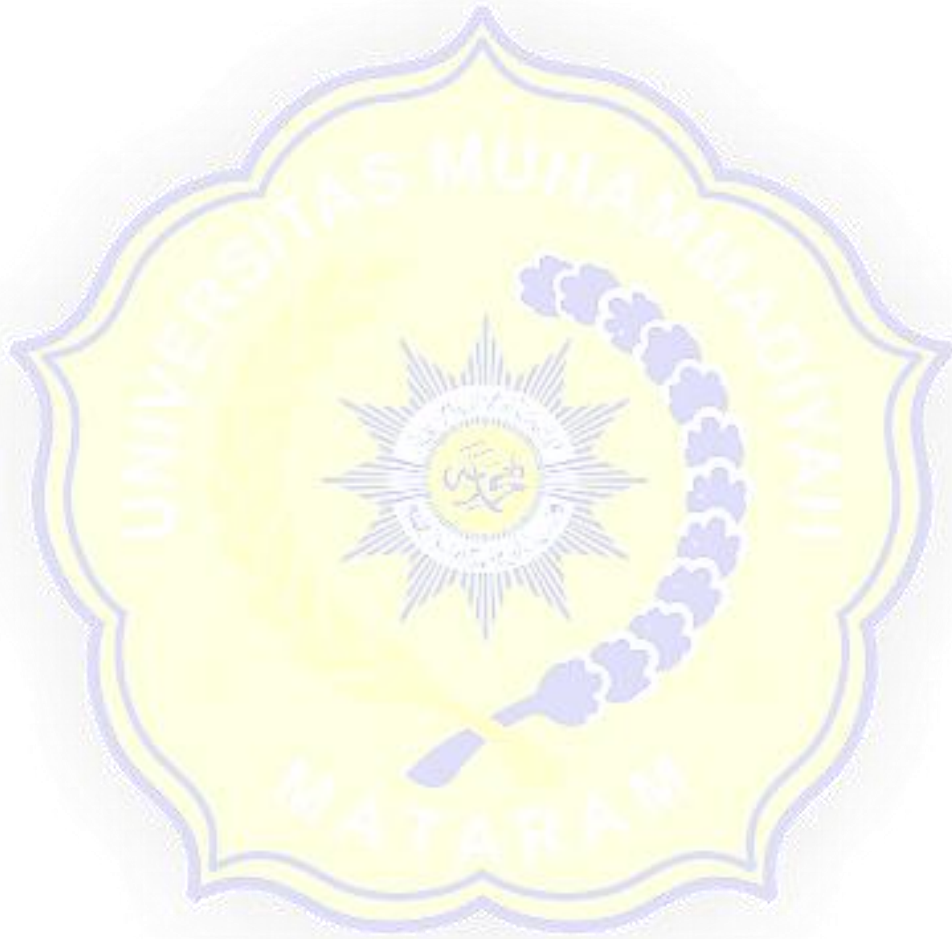
DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	30
2.	Gambar 4.2.2.1 Air Terun Benang Stokel Desa Aik Berik	45
3	Gambar 4.2.2.2 Fasilitas Air Terun Benang Stokel	46



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul
1.	Lampiran Pedoman Wawancara
2.	Lampiran Dokumentasi
3.	Lampiran Konsultasi Skripsi
4.	Berita Acara Ujian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata saat ini merupakan bisnis unggulan berbasis jasa, pada era sekarang ini manusia seringkali mengalami tekanan fisik misalnya lewat monotomi kehidupan, oleh sebab itu begitu banyak orang yang membutuhkan liburan baik hanya sekedar mengisi waktu luang ataupun untuk menikmati waktu bersantai sebagai penghilang stres dan membahagiakan diri dengan menikmati keindahan alam, hidup yang seolah-olah hanya untuk bekerja, oleh sebab itu mengapa begitu penting dan dibutuhkan peranan pariwisata sebagai tempat yang tepat untuk membebaskan manusia dari tekanan tersebut.

Pariwisata adalah sebuah kegiatan manusia berupa perjalanan yang dilakukan dalam jangka waktu yang singkat dari satu objek menuju objek yang lain dalam rangka untuk rekreasi dan bertamasya (A. Yoeti, 1996). Secara universal, ekowisata diartikan berupa suatu aktivitas industri perjalanan dengan sadar disuatu wilayah potensial yang dibuat dengan standar normal, yang plaksibel secara moneter dan mensyupport upaya untuk menjaga alam dan budaya, serta bekerja pada bantuan pemerintah daerah setempat (Ali and Maniza, 2022).

Indonesia merupakan negara yang memiliki ribuan pulau, beraneka keindahan alamnya dan jutaan penduduk, suku, bangsa, ras, dan agama,

sesungguhnya memiliki potensi wisata alam. Tentunya pulau Lombok menyimpan begitu banyak wisata alam yang sangat indah nan eksotis, banyak destinasi dan pesona wisata alam yang harus di kunjungi dan di nikmati di pulau Lombok, destinasi wisata di pulau Lombok bisa menjadi pilihan untuk berlibur dan bersantai. Wisata di Lombok secara keseluruhan akan memanjakan para wisatawan dengan segala keindahan tempat wisata di pulau yang akrab di sebut dengan nama pulau seribu Masjid ini, pulau Lombok merupakan tempat yang tepat untuk para wisatawan yang menginginkan ketenangan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 1999 bahwa kawasan pariwisata di NTB dikembangkan menjadi 16 kawasan, dengan karakteristik yang berbeda-beda. Kawasan pariwisata tersebut tersebar di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Sepuluh kawasan berlokasi di Pulau Lombok meliputi; Benang Stokel, Senggigi, Suranadi, Gili Gede, Dusun Sade, Selong Belanak, Kuta, Gili Sulat, Gili Indah, Gunung Rinjani, sedangkan yang di Pulau Sumbawa adalah; Maluk, Pulau Moyo, Hu'u, Teluk Bima, Sape, dan Gunung Tambora (Ramli, 2018).

Lombok memang memiliki pesona yang tidak ada habisnya selain objek wisata, pulau yang dijuluki pulau seribu masjid ini ternyata banyak memiliki tempat-tempat wisata yang indah salah satunya Air terjun Benang Stokel di Lombok Tengah. Air terjun Benang Stokel bisa jadi salah satu objek wisata alternatif yang wajib ada dalam bucket list anda, bisa menjadi sarana refreasing ketika berkunung ke Lombok.

Wisata Air Terjun Benang Stokel terletak di Desa Aik Berik di Kecamatan Batukliang Utara, yang merupakan bagian dari Lereng Gunung Rinjani. Keadaan alamnya yang indah dan masih alami menarik wisatawan lokal dan asing. (Hadi Mahmudi, Abdul Manan, Taufan Handika Putra, 2023). Wisata air terjun ini terletak di kaki Gunung Rinjani, tepat di tengah-tengah Pulau Lombok. Jauh sekitar 30 kilometer dari Kota Mataram, perjalanan sekitar satu jam melewati Mataram, Narmada, Sedau, Pancor Dau, Teratak, dan Desa Aik Berik.

Tak hanya menawarkan pemandangan alamnya yang penuh dengan pepohonan yang hijau dan suara kicauan burung saja. Namun wisata air terjun Benang Stokel juga di kenal dengan air terjunnya yang dingin dan menyegarkan badan sehingga memungkinkan wisatawan menikmatinya. Berdasarkan undang-undang kepariwisataan No.9 tahun 1990 pasal 4 butir pertama, menyatakan objek dan daya tarik terdiri atas objek daya tarik wisata ciptaan Tuhan yang Maha Esa, yang berwujud kedalam alam, flora dan fauna serta objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud Museum, peninggalan Purbakala, Wisata Baru, Wisata Petualangan Alam, Taman Kreasi, serta tempat Liburan.

Begitu banyak pilihan aktivitas yang dilakukan di wisata Benang Stokel. Namun sayangnya Fasilitas objek wisata Benang Stokel masih kurang memadai untuk bisa mendukung dan menikmati panorama wisata alam seindah air terjun Benang Stokel. Hal ini dikarenakan fasilitas yang terbatas, tidak banyak yang dilakukan selain menikmati keindahan

alamnya, oleh karena itu untuk fasilitas umum seperti tempat Mandi Cuci Kakus (MCK) yang kurang terawat, musholla di Benang stokel yang minimalis dan perlu di renovasi, tempat sampah yang sudah rusak dan ada juga yang sudah hilang, sebagai tempat pembuangan sampah anorganik karena kalau dibiarkan dapat merusak kealamian wisata air terjun,. Selain itu juga kurangnya tempat duduk seperti gazebo sebagai tempat istirahat, pada saat survei awal beruga di Benang Stokel ada, hanya saja masih kurang karena pada hari ramae banyak yang tidak dapat tempat duduk dan juga perlu adanya renovasi karena ada yang atapnya udah rusak. Namun sekalipun begitu wisatawan tidak perlu ragu lagi mengunjungi dan menikmati keindahan yang di sajikan di objek wisata air terjun Benang Stokel, karena tempat ini menyajikan pemandangan alam yang begitu memukau. Terlepas dari keindahan alam yang tidak perlu diragukan lagi, ternyata ada hal unik dan menarik yang anda bisa temukan di objek wisata air terjun ini, pengunjung juga bisa melihat aktivitas monyet, dan juga bisa memberinya makan dengan makanan yang wisatawan bawa.

Pariwisata yang dikelola dan diprioritaskan dengan sangat serius dan benar dengan menghubungkannya ke berbagai sektor bidang yang saling terikat yakni sektor industri, perdagangan, perhubungan, kebudayaan, sosial, ekonomi, keamanan, serta lingkungan mampu menjadi salah satu sumber devisa negara dengan menyerap berbagai tenaga kerja, oleh karena itu pariwisata punya posisi strategis dalam meningkatkan devisa negara. Ekowisata adalah gagasan praktis peningkatan industri perjalanan yang

diharapkan dapat membantu upaya pelestarian ekologi (alam dan budaya) dan meningkatkan kerjasama daerah dalam administrasi, sehingga memberikan keuntungan moneter bagi pemerintah daerah dan lingkungan sekitar (Ali and Maniza, 2022).

Peraturan Bupati Lombok Tengah nomor 64 tahun 2016 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Lombok Tengah, 2016). Dari peraturan Bupati di atas masyarakat juga sangat lah dibutuhkan dan berperan penting karna partisipasi masyarakat adalah suatu alat guna memperoleh atau mendapatkan informasi mengenai kebutuhan, kondisi dan sikap masyarakat, partisipasi dari masyarakat akan memudahkan segala urusan terkait pembangunan tempat wisata tersebut, tanpa adanya andil dari masyarakat program-program dan proyek-proyek tidak akan efektif dan efisien bahkan bisa saja tidak berhasil karna masyarakat setempatlah yang paling mengenal daerah tersebut dari berbagai aspek, “pemberdayaan yang dapat menginspirasi kemandirian masyarakat adalah rencana yang melibatkan partisipasi masyarakat, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi” (Fitriani, Ali and Maniza, 2021) oleh sebab itu pastinya masyarakat itu sendiri ingin berpartisipasi dan turut andil dalam pembangunan untuk masyarakat dan daerah mereka sendiri, dikarnakan merekalah yang akan paling merasakan dampak dan manfaat

secara langsung terhadap segala sesuatu perubahan kondisi dan situasi yang ada di daerah mereka.

Pada saat survei awal yang di lakukan peneliti ditemukan beberapa permasalahan seperti tempat pembuangan sampah anorganik karna kalau dibiarkan dapat merusak kealamian wisata air terjun. Selain itu juga kurangnya tempat duduk seperti gazebo sebagai tempat istirahat, beruga di Benang Stokel masih kurang karna pada hari ramae banyak yang tidak dapat tempat duduk. Maka peneliti mengacu pada teori Syahadat (2005) dalam Sabri, Syarifudin and Novita (2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan yang datang dipengaruhi oleh beberapa diantaranya, faktor pelayanan, faktor fasilitas, dan faktor obyek wisata dan daya tarik wisata.

Dengan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil sebuah judul penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata (Studi Kasus Benang Stokel Kabupaten Lombok Tengah)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Apa faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan melakukan kunjungan ke objek wisata Air Terjun Banag Stokel, Kabupaten Lombok Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan melakukan kunjungan ke objek wisata air terjun Benang Stokel, Kabupaten Lombok Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan secara kajian ilmu pemasaran pariwisata, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola objek wisata air terjun Benang Stokel mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke air terjun Benang Stokel sehingga bisa menjadi informasi untuk pihak yang terkait maupun yang memerlukan dalam upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke air terjun Benang Stokel.

1.4.1.2 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Administrasi Bisnis di Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan tentunya untuk menambah wawasan maupun ilmu tentang bisnis wisata.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Judul	Metode	Hasil
1.	Sabri Syarifudin Novita, Diana (Jurnal 2022) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Obyek Wisata Danau Laut Tawar Kecamatan Kebayakan	Penelitian kuantitatif	Uji T dan F yang dilakukan terhadap unsur sosial dan budaya yang berdampak kecil namun tidak signifikan terhadap keputusan wisatawan didasarkan pada hasil analisis yang diperoleh.
2.	Rahma Ovitarsi (Jurnal 2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Di	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor aksesibilitas, fasilitas, dan jarak semuanya berpengaruh positif terhadap kuantitas wisatawan yang berkunjung ke

	Agrowisata Kebun Belimbing Ngringinrejo, Kabupaten Bojonegoro		Agrowisata Belimbing Garden.
3.	Rakasiwi (jurnal 2019) Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Benang Stokel Aik Berik Di Kabupaten Lombok Tengah	Metode Penelitian kualitatif	Hasil dari penelitian ini mendukung gagasan bahwa pendekatan S-O diterapkan dengan memanfaatkan kekuatan secara maksimal untuk memanfaatkan peluang yang muncul. Membangun infrastruktur seperti akses jalan, alat transportasi, dan fasilitas penginapan, pemasaran destinasi wisata, penciptaan barang wisata, dan pengintegrasian penduduk lokal dalam pengelolaan pariwisata, semuanya merupakan bagian dari pengembangan objek wisata Air Terjun Benang Stokel.

4.	<p>Husna Candranurani Oktavia (Jurnal 2021) Analisis Pengaruh Komponen Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari</p>	<p>Penelitian kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini digunakan untuk menganalisis bagaimana kebahagiaan wisatawan terhadap wisata bahari Pantai Panjang dipengaruhi oleh komponen akomodasi, aksesibilitas, dan amenitas pariwisata.</p>
5.	<p>Hastin Lailatul Qodriyah, Wijayanti Kusumawardhani, Stella Alvianna, Syarif Hidayatullah, Estikowati (Jurnal 2023) Pengaruh Atraksi Wisata, Harga, Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pada Destinasi Wisata Malang Smart Arena</p>	<p>Penelitian kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa atraksi dan harga tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan, namun fasilitas wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan, maka dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa fasilitas wisata memberikan pengaruh pada minat berkunjung wisatawan.</p>

Sumber data: Dari berbagai jurnal tahun 2019-2023

2.2. Tinjauan Teoritis

2.2.1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan manusia yang dilakukan dalam jangka waktu yang singkat dari suatu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bukan untuk bekerja ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan hidup guna bertamasya dan rekreasi maupun dalam memenuhi keinginan pribadi (A. Yoeti, 1996).

Istilah pariwisata, yang didefinisikan sebagai perubahan lokasi sementara bagi seseorang karena alasan apa pun selain melakukan kegiatan yang menghasilkan upah, terkait erat dengan istilah pariwisata. Oleh karena itu, perjalanan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk bersenang-senang dan memuaskan rasa ingin tahu dapat dianggap sebagai perjalanan wisata

Definisi atau pengertian tentang wisata menurut Spillane (1987), Pariwisata didefinisikan sebagai suatu perjalanan sementara, perorangan atau kelompok dari satu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan mencapai keselarasan, keseimbangan, atau kebahagiaan dengan aspek sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan lingkungan sekitarnya. Definisi atau pengertian tentang pariwisata juga di kemukakan oleh Pandit (1986), pariwisata merupakan segala sesuatu

yang berkaitan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daerah tujuan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu jenis perjalanan yang melibatkan sekelompok orang atau individu dengan berbagai tujuan, seperti bersenang-senang dan memenuhi rasa ingin tahu seumur hidup, dan hal ini juga dapat mempunyai dampak ekonomi terhadap masyarakat.

2.2.2. Wisatawan

2.2.2.1 Definisi Wisatawan

Pengertian Wisatawan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wisatawan adalah orang yang berwisata, pelancong, turis. Pariwisata ada karena adanya wisatawan. Wisatawan adalah alasan keberadaan pariwisata. Orang yang tidak bekerja tetapi sedang berlibur dan rela pergi ke tempat lain untuk memperoleh sesuatu yang lain disebut wisatawan, Smith,(1977) dalam (Nursiva, 2019). Menurut Schmoll (1977) wisatawan adalah orang atau sekelompok orang yang memikirkan atau menganggarkan uangnya untuk perjalanan rekreasi dan liburan, dan juga tertarik untuk bepergian secara umum karena hal tersebut memungkinkan wisatawan

memperluas wawasan, mempelajari hal-hal baru, dan tertarik pada tujuan perjalanan karena fasilitas yang mereka tawarkan.

Menurut Undang-Undang Kepariwisata Nomor 9 tahun 2000, wisatawan didefinisikan sebagai individu yang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata. Jadi berdasarkan definisi ini, kelompok orang atau individu yang melakukan perjalanan wisata disebut wisatawan, apapun tujuannya yang penting perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi.

Yang termasuk wisatawan adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang mengadakan perjalanan untuk bersenang-senang, karena alasan keluarga, kesehatan, dan sebagainya.
- b. Orang mengadakan perjalanan untuk pertemuan-pertemuan atau sebagai utusan (ilmiah, administratif, diplomatik, keagamaan, atletik, dan sebagainya).
- c. Orang yang mengadakan bisnis.
- d. Orang yang datang dalam rangka pelayaran pesiar, juga kalau ia tinggal kurang dari 24 jam.

Akan tetapi istilah wisatawan tidak meliputi orang-orang sebagai berikut:

- a. Orang yang datang untuk memangku jabatan atau mengadakan usaha di suatu negara.
- b. Orang yang datang untuk menetap.
- c. Penduduk daerah perbatasan dan orang yang tinggal di negara yang satu, akan tetapi bekerja di negara tetangganya.
- d. Pelajar, mahasiswa, dan kaum muda di tempat-tempat pemonudukan atau sekolah-sekolah.
- e. Orang yang dalam perjalanan melalui sebuah negara tanpa berhenti disitu, meskipun di negara itu lebih dari 24 jam.

2.2.2.2 Minat Wisatawan

Menurut Murdiyanto & Mahatama, (2014). Minat adalah salah satu aspek psikis yang dapat membantu manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1983). Ketika seseorang tertarik pada suatu bidang atau benda tertentu, ia memperoleh rasa senang yang memungkinkannya untuk lebih memajukan minatnya terhadap bidang atau benda tersebut, yaitu minat yang bertahan lama. Minat mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya. (Murdiyanto and Mahatama, 2014)

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan aspek psikis yang berperan sangat dominan dalam menimbulkan tingkah laku. Jadi minat wisatawan merupakan ketertarikan seseorang dari orang-orang yang ingin melakukan suatu perjalanan untuk mengetahui sesuatu yang unik disuatu daerah.

Dari berbagai motif melatar belakangi seseorang datang berkunjung maka ini bisa menjadi sebuah referensi bagi obyek dan para pelaku bisnis pariwisata agar bisa memenuhi akan kebutuhan, minat dan kepentingan dari seseorang yang sedang berkunjung.

2.2.2.3 Karakteristik Wisatawan

Menurut Rahman (2013) karakter diartikan sebagai suatu ciri khas seseorang yang membuatnya berbeda dengan yang lain dalam hal motivasi, cara penyelesaian masalah, dan adaptasi. Sementara menurut Suyanto (2008) pengertian karakter merupakan sebuah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri setiap individu dalam menciptakan hubungan dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Selaras dengan Maemonah (2012) yang menyatakan bahwa secara harfiah karakter merupakan suatu ciri yang dapat memberikan suatu identitas pada seseorang, jelasnya merupakan sebuah tindakan yang dapat membentuk suatu kepribadian khas yang menjadi pembeda antar-individu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan suatu sifat alami seseorang yang membentuk suatu konsep atas dirinya sendiri untuk dapat bersikap pada sebuah situasi yang berhubungan dengan aktivitas yang terwujud dalam pemikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan sehingga menciptakan hubungan dengan orang lain.

Pengertian karakteristik wisatawan diartikan oleh Morrison (2002) sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh

seseorang yang dimulai dari tahap pencarian, pemilihan, penggunaan, hingga pengevaluasian produk atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Kotler dan Keller (2009) berpendapat bahwa karakteristik wisatawan merupakan ilmu tentang bagaimana memenuhi keinginan dan kebutuhan setiap orang baik dilihat dari individu atau kelompok individu yang berkaitan dengan kegiatan pembelian, penggunaan, dan pembuangan barang, jasa, ide, serta pengalaman. Menurut March, R. G., & Woodside (2005) karakteristik wisatawan merupakan salah satu cara seseorang untuk bersikap sebagai respon dari pemakaian serta pemanfaatan produk jasa pariwisata. Keputusan untuk memilih tujuan wisata bergantung pada pengetahuan tentang karakteristik wisatawan.. Pengetahuan mengenai karakteristik seorang wisatawan penting dilakukan untuk dapat memprediksi perilaku perjalanan yang erat kaitannya dengan keputusan pemilihan tujuan wisata (Holloway, 2004). Upaya untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi pelaku industri pariwisata dapat dilihat dari sudut pandang wisatawan terutama kaitannya dengan keputusan perjalanan yang terlihat dari perilaku wisatawan (Vuuren dan Slabbert, 2011).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa karakteristik wisatawan adalah Individu atau kelompok orang yang ingin menggunakan daya belinya untuk melakukan perjalanan demi kesenangan dan liburan dikenal sebagai wisatawan. Pengalaman perjalanan dimasa lalu, keingintahuan, dan minat terhadap fasilitas yang disediakan oleh suatu tujuan wisata yang berpotensi menarik lebih banyak pengunjung, semuanya menjadi sumber motivasi umum mereka untuk melakukan perjalanan.

2.2.3. Keputusan Berkunjung

Dalam penelitian ini, pilihan mengunjungi suatu lokasi wisata dianalisis dengan menggunakan metode perilaku keputusan pembelian, sehingga pilihan berkunjung dibandingkan dengan pilihan membeli suatu barang atau jasa. Menurut Kotler, Philip (2009) Keputusan pembelian merupakan proses psikologis mendasar yang penting untuk memahami proses pengambilan keputusan konsumen yang sebenarnya.

Pilihan untuk berkunjung merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok individu yang melakukan perjalanan ke suatu lokasi tertentu dengan tujuan untuk bersantai, mengembangkan diri, atau mendidik mengenai kualitas-

kualitas khusus dari daerah tujuan wisata tersebut dalam jangka waktu yang singkat.

Menurut Damanik, Weber dalam (Hapsara and Ahmadi, 2022) Lima indikator digunakan untuk menggambarkan keputusan berkunjung: agen perjalanan, sumber layanan, tujuan, jenis perjalanan, dan biaya.

2.2.4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan

Menurut Syahadat (2005) dalam Sabri, Syarifudin and Novita (2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan yang datang dipengaruhi oleh beberapa diantaranya adalah:

2.2.4.1 Faktor pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diinginkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Kualitas pelayanan suatu objek wisata berpengaruh positif terhadap keinginan pengunjung untuk berkunjung; semakin baik pelayanan objek wisata tersebut, maka pengunjung akan semakin bersemangat untuk berkunjung.

Menurut Crilley (2005:97) dalam Nuraeni (2016) Indikator tidak langsung kualitas pelayanan pariwisata antara lain keramahan, daya tarik daerah, kualitas barang lokal, dan

lain sebagainya. Suasana layanan wisata, privasi, kesopanan, keramahan, keamanan, kenyamanan, kompetensi, empati, ketergantungan, daya tanggap, kesopanan, dan kejujuran termasuk di antara dimensi-dimensinya.

Sedangkan Zeitham et. Al (1996) dalam Nuraeni (2016) berpendapat, ada lima dimensi dalam menentukan kualitas pelayanan yaitu bukti langsung, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati.

- a. Bentuk fisik benda, ketersediaan tempat parkir, kebersihan, kenyamanan, dan ketertiban ruang, keadaan alat komunikasi, dan rupa para personel, semuanya menjadi bukti langsung pada dimensi pertama.
- b. Kapasitas untuk memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan merupakan tingkat keandalan yang kedua.
- c. Komponen ketiga, yang disebut daya tanggap, mengacu pada seberapa cepat dan penuh perhatian staf menanggapi tuntutan klien dan mendukungnya. Hal ini mencakup dalam melayani, kecepatan dalam memproses transaksi, dan kemampuan dalam menangani kebutuhan wisatawan.
- d. Kemampuan anggota staf untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap bisnis melalui kompetensi, kesopanan, dan kredibilitas merupakan dimensi keempat, yaitu jaminan.

e. Faktor kelima, empati, adalah fokus yang tulus pada kebutuhan dan keinginan konsumen seperti yang ditunjukkan oleh upaya perusahaan untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen dan betapa mudahnya menghubungi konsumen

2.2.4.2 Faktor Fasilitas

Segala sesuatu yang berfungsi sebagai fasilitas daya tarik wisata dirancang untuk menampung pengunjung yang singgah sebentar di tempat yang dikunjunginya agar dapat memanfaatkan aktivitas yang ditawarkan disana dan bersenang-senang di waktu luangnya.. Dengan indikasi ketersediaan dan kelayakannya, fasilitas merupakan unsur lain yang menopang kelangsungan kegiatan wisata selama berada di suatu kawasan atau tempat wisata.

Tjiptono (2014) mengatakan bahwa fasilitas merupakan sumber daya fisik yang diperlukan sebelum suatu layanan diberikan kepada pelanggan. Kondisi fasilitas, kebersihan, serta desain eksterior dan interior harus diperhatikan, terutama yang secara langsung mempengaruhi pengalaman wisatawan.

Menurut Fandy (2016) ada enam indikator penilaian realisasi fasilitas, antara lain:

a. Perencanaan Sepesial

Untuk memperoleh reaksi intelektual dan emosional dari pengguna atau orang yang melihatnya, beberapa aspek, seperti proporsi, warna, tekstur, dan lain sebagainya, dipertimbangkan, dibandingkan, dan dikembangkan.

b. Perencanaan Ruang

Elemen yang berkaitan dengan arsitektur dan desain interior, seperti penempatan perabotan dan desain di destinasi wisata.

c. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan pelengkap yang dapat digunakan sebagai struktur pendukung atau sebagai elemen dekoratif agar barang pelanggan lebih nyaman.

d. Instruksi yang Disampaikan secara Grafis

Tampilan visual, posisi, pemilihan warna, bentuk fisik, pencahayaan, dan pilihan wajah simbol atau tanda yang digunakan untuk tujuan tertentu merupakan ciri-ciri penting dan berhubungan dari elemen ini.

e. Unsur Pendukung

Tanpa fasilitas pendukung lainnya seperti tempat parkir, toilet, tempat ibadah, tempat makan dan minum, area internet, serta perhatian yang terus menerus terhadap

keamanan, maka keberadaan fasilitas-fasilitas utama tidak akan lengkap.

2.2.4.3 Faktor Daya Tarik Objek Wisata

Daya tarik objek wisata adalah penggerak utama untuk mendorong wisatawan mengunjungi objek wisata, dan simbol penting dari objek wisata yang dimaksudkan untuk menarik wisatawan.

Menurut Spillane (2002), Daya tarik pariwisata adalah sesuatu hal yang menarik perhatian pengunjung yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata. Dengan lima unsur penting dalam objek wisata, sebagai berikut:

- a. Atraksi adalah sesuatu yang menarik perhatian wisatawan.
- b. Fasilitas atau yang diperlukan.
- c. Prasarana, atau prasarana suatu atraksi bagi wisatawan.
- d. Transportasi atau jasa yang berhubungan dengan transportasi.
- e. Hospitality, sering juga dikenal dengan keramahan dan kesiapan menerima pengunjung.

Karyono (1997) mengatakan bahwa suatu destinasi wisata mempunyai daya tarik. Selain memiliki atraksi dan barang wisata, ia harus memenuhi tiga syarat agar dianggap

menarik: harus ada sesuatu yang bisa dilihat, sesuatu yang bisa dilakukan, dan sesuatu yang bisa dibeli.

Sedangkan Philip (Kotler, 2009) berpendapat Keputusan berkunjung wisatawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut:

1. Faktor Budaya

Faktor paling mendasar yang mempengaruhi perilaku dan keinginan adalah budaya. Anak-anak tumbuh dengan mengambil kepercayaan, sikap, selera, dan perilaku dari keluarga mereka dan institusi penting lainnya.

Setiap sub kultur terdiri dari sub budaya yang lebih kecil yang menunjukkan bentuk sosialisasi dan identitas yang lebih terspesialisasi bagi anggotanya, seperti kebangsaan, etnis, ras, agama, dan lokasi geografis.

2. Faktor Sosial

Keputusan berkunjung seseorang juga dipengaruhi oleh faktor social seperti:

a. Kelompok Acuan

Dalam kaitannya dengan perilaku pembelian, kelompok referensi adalah kelompok

yang memiliki kemampuan untuk secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku seseorang. Kelompok ini biasanya merupakan kelompok inti, yang mencakup komunikator langsung dan berkelanjutan seperti keluarga, tetangga, teman, atau rekan kerja.

b. Keluarga

Ada dua jenis keluarga: keluarga oriental, yang terdiri dari orang tua dan saudara kandung, dan keluarga lainnya. Pasangan dan keturunan mereka membentuk keluarga prokreasi.

c. Peran dan Status

Kedudukan seseorang dalam suatu institusi meningkat seiring dengan keterlibatannya di dalamnya. Sehingga secara tangensial akan mempengaruhi perilaku konsumen.

3. Faktor Pribadi

Keputusan berkunjung juga dipengaruhi faktor kepribadiannya seperti :

a. Usia dan siklus hidup

Sepanjang hidupnya, masyarakat akan membeli berbagai barang dan jasa, dan siklus

hidup keluarga akan berdampak pada setiap aktivitas konsumsi.

b. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi

Iklm perekonomian dan pekerjaan seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan konsumsinya. Selain itu, pilihan barang biasanya ditentukan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan perekonomian, termasuk pendapatan, tingkat utang, tabungan, dan sikap terhadap pengeluaran dan tabungan.

c. Gaya hidup

Pola hidup seseorang yang diwujudkan dalam aktivitasnya melalui kelas sosial, pekerjaan, atau bahkan cita-cita atau status disebut gaya hidup.

4. Kepribadian

Ciri-ciri psikologis unik seseorang yang memungkinkan respons yang relatif stabil dan bertahan lama terhadap keadaan eksternal disebut sebagai kepribadiannya.

5. Psikologis

a. Motivasi

Kebutuhan yang timbul dari tekanan psikologis, seperti kebutuhan akan persetujuan, pengakuan, atau rasa memiliki terhadap suatu kelompok, dikenal sebagai faktor psikogenesis.

b. Persepsi

Seseorang yang sudah termotivasi siap untuk melakukan sebuah aksi. Bagaimana tindakan yang termotivasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi dan kondisi tertentu.

c. Pembelajaran

Tindakan seseorang berdasarkan pengalamannya merupakan pembelajarannya. Kerja dan insentif, masukan, reaksi, isyarat untuk mengambil tindakan, dan penguatan semuanya berkontribusi pada pembelajaran.

d. Keyakinan dan sikap

Keyakinan seseorang dapat dipahami sebagai persepsinya terhadap sesuatu. Di sisi lain, sikap adalah penilaian, sentimen, dan kecenderungan jangka panjang seseorang terhadap perilaku positif atau negatif terhadap suatu hal atau konsep tertentu.

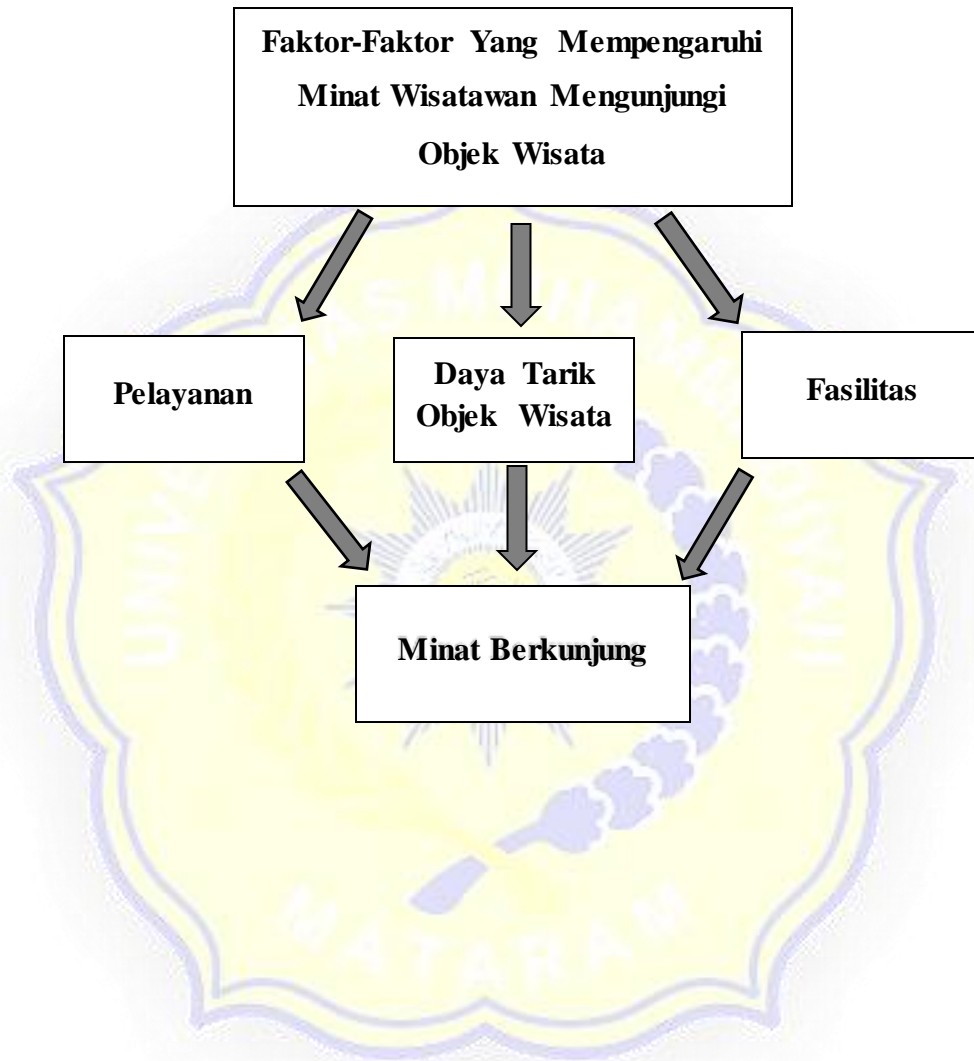
Pada pembahasan di atas peneliti lebih menggunakan teori Syahadat dikarenakan permasalahan yang ditemukan pada saat survei awal di objek wisata tersebut lebih berkaitan mengenai playanan, fasilitas yang tersedia, dan Daya Tarik objek wisata.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah antara variabel yang digunakan dalam penelitian:



Gambar 2.3
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menurut Moleong (2010) Metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Untuk tipe ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan. Artinya, peneliti turun ke lapangan dan mengamati fenomena langsung. Secara empiris untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan.

Berdasarkan pengertian di atas Penelitian kualitatif deskriptif dapat berupa kata-kata, kalimat, atau narasi yang berasal baik dari wawancara mendalam maupun observasi penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pemikiran induktif yaitu dari hal-hal khusus (fakta empiris) ke hal-hal yang umum. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan usaha penelitian, kegiatan survey lapangan, pembuatan proposal, kegiatan penelitian, pengumpulan data

penelitian, sampai dengan pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan penyelesaian penelitian. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan dari bulan November sampai Januari. Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan geografis atau keadaan Sumber Daya Alam (SDA) bahwa kawasan tersebut memiliki potensi dan daya tarik wisatawan mancanegara, penelitian berlokasi di Air Terjun Benang stokel, Kabupaten Lombok Tengah., tujuan penulis mengambil lokasi ini karena penulis merasa mudah dalam mencari data dan informasi.

3.3. Informan Penelitian

Seperti yang dinyatakan oleh Spradley dalam Moleong (2010), seorang informan adalah orang yang melakukan Suatu tindakan atau kegiatan yang menjadi fokus penelitian biasanya dibedakan oleh kapasitas untuk menawarkan pengetahuan tentang pertanyaan di luar kepala. Dalam hal ini, informan penelitian adalah wisatawan atau pengunjung, Pemerintah terkait, dan Pengelola, objek wisata di Air Terjun Benang stokel, Kabupaten Lombok Tengah.

3.4. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya, rancangan penelitian adalah perencanaan suatu kegiatan, termasuk komponen penelitian yang relevan, sebelum kegiatan tersebut dilakukan. Topik penelitian yang dipilih dari rancangan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi keinginan wisatawan untuk mengunjungi Air Terjun Benang Stokel dan

destinasi wisata lainnya di Kabupaten Lombok Tengah. Selanjutnya, selidiki wilayah studi, catat pengamatan, identifikasi informan, dan lakukan wawancara.

3.5. Jenis Data dan Sumber Data

Jeni data yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokannya terbagi atas dua jenis, yaitu:

3.5.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2008) data primer adalah jenis sumber data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara langsung. Peneliti mengumpulkan data langsung dari sumber awal atau lokasi di mana penelitian sedang dilakukan. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari informan melalui wawancara tentang masalah penelitian.

3.5.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008) data sekunder yaitu sumber data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau individu lain. Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan subjek penelitian mengenai sistem pengendalian intern atas sistem dan prosedur penggajian dalam upaya mendukung efisiensi biaya tenaga

kerja merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Trianggulasi. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggambarkan dari berbagai teknik dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2008).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Survey lapangan/Observasi

Metode ini berfungsi baik dalam mengumpulkan data primer melalui observasi lapangan secara langsung, yang kemudian dapat digabungkan dan disempurnakan dengan data sekunder. Catatan lapangan dan kamera biasanya disertakan dalam observasi visual.

Dalam penelitian ini, jenis pengamatan yang digunakan peneliti adalah Pemeranserta sebagai Pengamat, di mana peneliti tidak melebur dalam arti sesungguhnya tetapi hanya berpura-pura sambil mengamati Patton, 1980 dalam (Moleong, 2010).

3.6.2 Wawancara

Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2010). Percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab disebut wawancara.

Teknik wawancara terbuka digunakan dalam penelitian ini, di mana informan menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai dan memahami tujuan percakapan.

3.6.3 Pengumpulan Dokumen

Menurut Guba dan Lincoln 1981:235, dalam Moleong (2010), dokumen sangat penting untuk dipelajari Karena merupakan sumber yang dapat diandalkan, berlimpah, dan memotivasi. Dokumen juga berfungsi sebagai bukti uji.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, Menurut Moleong (2010) Proses bekerja dengan data, memecahnya menjadi potongan-potongan yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola, mensintesisnya, mencari tren, dan menentukan apa yang dapat dibagikan dengan orang lain dikenal sebagai analisis data kualitatif. Ada tiga langkah dalam proses analisis data model, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data merupakan suatu proses memilih, menekankan, mengekstrak, dan mengubah data "kasar" dari catatan tertulis

di lokasi penelitian dikenal sebagai reduksi data. Pengurangan data berkelanjutan terjadi di seluruh proyek penelitian yang berfokus secara kualitatif.

3.7.2 Penyajian data merupakan kumpulan data terstruktur yang memungkinkan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan disebut presentasi data.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan dalam proses penarikan kesimpulan melibatkan tercapainya konsensus atas suatu pernyataan atau kesimpulan mengenai suatu masalah yang sedang dipelajari dengan menggunakan bahasa deskriptif dan partisipa.

